

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap dua subjek tersebut, diperoleh data-data yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dari penelitian ini, yang meliputi makna perilaku agresif bagi anak jalanan serta proses terjadinya perilaku agresif yang dialami oleh subjek.

Subjek I yakni B mempunyai latar belakang kehidupan yang keras yang memaksanya untuk tegar dan siap menjalani dengan resiko apapun terlebih lagi perilaku tersebut juga ia jumpai pada keluarganya. Hal inilah yang membuat subjek I memaknai perilaku agresif sebagai perilaku yang dilakukan karena kondisi yang memaksanya untuk berbuat demikian karena subjek menganggap itu sebuah pembelaan yang ia dapat lakukan. Sedangkan subjek II yakni R mempunyai latar belakang kehidupan yang tidak jauh berbeda dengan subjek I. tetapi pada subjek II tidak pada keluarganya, perilaku tersebut ia peroleh dari lingkungan sekitar.

Kondisi inilah yang mengakibatkan subjek berperilaku agresif. Sebagai pengungkapan apa yang subjek rasakan serta pemenuhan dorongan dalam diri subjek.

Sedangkan dalam hal proses terjadinya perilaku agresif pada subjek I dan II juga tidak jauh berbeda, pada subjek I proses terjadinya

perilaku agresi lebih pada faktor lingkungan yang meliputi pengamatan serta pengalaman secara langsung dari lingkungan yang rawan serta kurangnya pengawasan orang tua dan terlebih lagi perilaku-perilaku agresif tersebut juga ia temui dari lingkungan keluarganya.

Dan pada subjek II selain dari lingkungan perilaku agresifnya juga didukung oleh faktor situasional, serta dorongan yang ada dalam dirinya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang disampaikan :

1. Bagi pihak sanggar kami sarankan untuk lebih memperhatikan perilaku dan kondisi lingkungan anak-anak agar perilaku agresif bisa lebih di minimalis, serta proses-proses yang mengarah pada perilaku agresif dapat dihindari.
2. Bagi orang tua hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif. Berknaan dengan upaya untuk menghindarkan anak dari perilaku agresif dan bentuk-bentuk agresif yang ada di lingkungan sekitar.
3. Untuk kepentingan ilmiah diharapkan ada kelanjutan penelitian sehingga perkembangan ilmu tidak berhenti tetapi lebih berkembang. Dan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama dengan peneliti, diharapkan hasil dari penelitian

ini dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

4. Ada baiknya bagi peneliti selanjutnya menggunakan metode data yang lebih kompleks sehingga hasilnya jauh lebih sempurna.